



PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI SEMESTER 1

Elvi Ningsih Telaumbanua¹⁾, Enitia Zai²⁾

¹⁾ Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia
Email: elviningsih24@gmail.com

²⁾ Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Nias Raya, Nias Selatan, Indonesia
Email: enithiazai3001@gmail.com

Abstract

Social media has become important in daily life, especially to help students learn, thanks to the advancement of information and communication technology in the digital era. The purpose of this study is to identify the influence of social media use on the learning outcomes of 1st semester students of the Information Technology Study Program at the University of Nias. With a quantitative approach and survey method, this study collected data from 47 respondents through a questionnaire to measure the duration of social media platform use and its impact on students' learning focus. Data analysis was carried out using a correlation test to determine the correlation between the variables of social media use and learning concentration. The results showed that although the majority of students operated social media for only 1-2 hours per day, there was little significant disruption, with a correlation value of 0.221. Based on these findings, it is recommended that students manage their time using social media wisely to optimize the quality of learning. This research also emphasizes the importance of digital literacy so that social media can be used as a tool that supports education, not an obstacle.

Keywords: Social Media, Learning Outcomes, Study Concentration, Students, Information Technology.

Abstrak

Media sosial telah menjadi penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk membantu mahasiswa belajar, berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa semester 1 Program Studi Teknologi Informasi di Universitas Nias. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode survei, penelitian ini mengumpulkan data dari 47 responden melalui kuesioner untuk mengukur durasi pemakaian platform media sosial dan dampaknya terhadap fokus belajar mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi untuk menentukan korelasi antara variabel pemakaian media sosial dan konsentrasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun mayoritas mahasiswa mengoperasikan media sosial hanya 1-2 jam per hari, terdapat sedikit gangguan signifikan, dengan nilai korelasi sebesar 0,221. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar mahasiswa mengelola waktu penggunaan media sosial secara bijak untuk mengoptimalkan kualitas belajar. Penelitian ini juga menekankan pentingnya literasi digital agar media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alat yang mendukung pendidikan, bukan penghambat.

Kata kunci : Media Sosial, Hasil Belajar, Konsentrasi Belajar, Mahasiswa, Teknologi Informasi.



PENDAHULUAN

Di era digital, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan pada kehidupan manusia secara signifikan, termasuk pendidikan. Teknologi telah menjadi komponen penting dalam proses pembelajaran siswa, bukan hanya untuk penyimpanan dan pemrosesan data. Media sosial adalah salah satu produk teknologi yang paling berpengaruh dalam kehidupan siswa saat ini, dan generasi digital semakin bergantung pada berbagai platform digital untuk mendukung proses pendidikan mereka. Aplikasi jejaring media seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, Twitter, dan lainnya kini menjadi alat penting untuk bersosialisasi dan berbagai informasi dengan mahasiswa. Media sosial memudahkan akses ke berbagai sumber informasi terbaru dan memungkinkan siswa untuk memperluas jaringan sosial dan akademik. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti tren teknologi terbaru, berpartisipasi dalam forum diskusi, atau bahkan belajar keterampilan baru melalui konten pembelajaran gratis. Sebaliknya, media sosial memberikan mahasiswa kesempatan untuk berbicara dan bekerja sama dengan teman seangkatan atau rekan yang bekerja di bidang teknologi dari seluruh dunia, memperluas pengetahuan mereka. Sebagai contoh, mahasiswa dapat bertukar pikiran tentang proyek, gagasan penelitian, atau tren teknologi terbaru dalam komunitas atau grup online yang berbeda. Ini adalah topik yang mungkin tidak dibahas dalam kurikulum resmi.

Namun, terlepas dari banyak manfaatnya, penggunaan media sosial juga memiliki beberapa masalah. Ketika mahasiswa menggunakan media sosial secara tidak terkontrol, ini dapat mengalihkan perhatian mereka dari tugas sekolah mereka. Mahasiswa sering mengalami keinginan untuk menghabiskan waktu lebih lama di media sosial, baik untuk mengikuti tren, berinteraksi dengan teman, atau menonton konten hiburan. Kejadian ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas belajar, terutama bagi mahasiswa semester awal yang telah menyesuaikan diri dengan ritme dan tuntutan kuliah yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan menengah. Situasi ini dapat berimplikasi pada hasil belajar siswa mengingat fokus yang menurun teralihkan ke aktivitas di media sosial daripada waktu yang seharusnya dihabiskan untuk mempelajari materi pelajaran. Pengaruh media sosial terhadap hasil belajar menjadi semakin penting untuk dipelajari, terutama untuk mahasiswa baru yang masih belajar tentang dunia akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa semester pertama menghadapi dua tantangan utama. Pertama, mereka harus menyesuaikan diri dengan

pola belajar yang lebih mandiri, dan kedua, belajar cara efektif untuk mengelola waktu mereka. Pada tahap ini, mahasiswa cenderung lebih rentang terhadap pengaruh eksternal, seperti media sosial, yang menawarkan berbagai konten menarik yang dapat mengganggu fokus belajar mereka. Karena sifatnya yang interaktif dan kontennya yang terus-menerus, mahasiswa sulit untuk mengendalikan waktu dan perhatian mereka. Kondisi ini dapat menyebabkan motivasi untuk belajar menurun, konsentrasi menurun, dan hasil belajar yang buruk.

Penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menyebabkan masalah lain, seperti kecanduan dan ketergantungan pada perangkat digital, selain efek negatif pengalihan fokus. Ketergantungan ini dapat mengganggu pola tidur dan menyebabkan kelelahan mental, yang berdampak pada kinerja akademik. Menurut artikel yang ditulis oleh Areefa Aliyah Firdausi (Universitas AirLangga, Fakultas Psikologi), menyatakan bahwa penggunaan media sosial juga dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan mental. Kesehatan mental yang dimaksud adalah seperti stres dan kecemasan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi prestasi akademik. Situasi berpotensi terjadi karena beberapa alasan, seperti perbandingan sosial atau kasus pemulian. Mahasiswa semester awal harus beradaptasi dengan lingkungan akademik baru yang lebih menuntut, yang membuat tantangan ini lebih sulit. Media sosial, di sisi lain, dapat berfungsi sebagai instrumen yang sangat efektif untuk memfasilitasi mahasiswa belajar jika digunakan dengan benar. Media sosial memungkinkan mahasiswa mengakses berbagai sumber pengetahuan dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang yang mereka pelajari. Penggunaan media sosial sebagai sarana berbicara dengan teman sekelas dan komunitas lebih luas dapat membantu siswa memahami konsep yang rumit dan memperoleh perspektif yang berbeda untuk memecahkan masalah. Jika digunakan dengan benar, media sosial dapat membantu mereka dalam kehidupan akademik.

Selain itu, efek psikologi dari penggunaan media sosial tidak dapat diabaikan. Media sosial dapat menjadi sumber tekanan sosial, membuat mahasiswa merasa harus memenuhi standar yang dilihat teman-teman mereka di internet. Tekanan seperti ini dapat mempengaruhi kesehatan mental mahasiswa. Diharapkan juga bahwa pengetahuan tentang bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi hasil belajar mahasiswa sehingga dapat memberikan pemahaman tentang pola perilaku digital siswa yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital dan media sosial, lembaga pendidikan dan guru harus



menyadari pentingnya mengajarkan mahasiswa bagaimana cara menggunakan media sosial dengan benar. Hal ini menjadi semakin penting bagi mahasiswa semester awal yang mungkin belum tahu cara mengatur waktu dan menetapkan prioritas. Diharapkan bahwa siswa dapat memperoleh bantuan dalam mengatur waktu dan memahami batasan penggunaan platform digital. Ini akan membantu mereka menjaga keseimbangan mereka untuk belajar dan kehidupan sosial mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana media sosial mempengaruhi hasil belajar mahasiswa semester 1(satu) Program Studi teknologi Informasi. Penelitian ini akan berkonsentrasi pada efek positif dan negatif dari penggunaan media sosial selama proses belajar. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai penggunaan media sosial oleh mahasiswa dalam konteks kehidupan mereka dengan mengeksplorasi cara terbaik untuk menggunakannya. Temuan ini diharapkan membantu dosen dan pengelola dalam membuat program pendukung yang membantu mahasiswa menggunakan media sosial secara efektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar untuk peraturan institusional yang membantu siswa mengelola waktu mereka dan memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung akademik. Dengan memahami lebih banyak tentang efek media sosial, institusi pendidikan dapat membangun lingkungan belajar yang mendukung dan menawarkan instruksi atau pelatihan kepada mahasiswa tentang cara memanfaatkan teknologi secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metodologi penelitian secara kuantitatif dengan metode survei yang dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Teknologi Semester 1. Menurut Mugianto (2012), penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan dan analisis data dengan menggunakan teknik statistik untuk mencapai kesimpulan yang berbasis angka. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis yang diajukan dan memperoleh pemahaman yang lebih objektif tentang fenomena yang diteliti. Metode kuantitatif dipilih karena memiliki data yang tidak bias dan memungkinkan peneliti untuk mengukur seberapa banyak dampak variabel independen, yaitu penggunaan media sosial, terhadap variabel dependen, yaitu hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini melibatkan seluruh mahasiswa Semester 1(satu) Program Studi Teknologi Informasi. Sampel diambil secara acak untuk mewakili populasi. Adapun jumlah responden sebanyak 47 orang, yang diharapkan cukup untuk

memberikan gambaran tentang kecenderungan umum penggunaan media sosial dan bagaimana hal itu berdampak pada prestasi akademik kelompok mahasiswa yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang terbagi menjadi dua bagian utama. Bagian pertama mencakup informasi demografis tentang responden, seperti nama, usia, jenis kelamin, dan durasi penggunaan media sosial. Bagian kedua berfokus pada variabel penelitian, yaitu tingkat penggunaan media sosial dan persepsi siswa terhadap hasil belajar mereka. Untuk bagian ini, skala likert digunakan, sementara bagian pertama meminta informasi tentang demografi responden. Data ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang frekuensi, tujuan, dan bagaimana siswa melihat efek penggunaan media sosial terhadap hasil akademik mereka. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan platform digital seperti Google Forms, yang memungkinkan mahasiswa mengisi kuesioner kapan saja dan dimana saja mereka mau. Untuk memastikan bahwa semua siswa yang bersedia berpartisipasi memiliki cukup waktu untuk memberikan tanggapan yang mendalam, kuesioner akan disebar dalam jangka waktu tertentu. Pengiriman kuesioner dimulai dari tanggal 14 Oktober 2024 hingga 31 Oktober 2024.

Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan program statistik seperti SPSS. Analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik umum responden. Selanjutnya, pengaruh variabel media sosial terhadap hasil belajar mahasiswa diuji dengan regresi linier. Uji regresi linier dipilih sebagai metode analisis utama karena memungkinkan untuk mengukur hubungan antar variabel dengan lebih akurat dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai apakah media sosial berdampak positif, negatif, atau tidak berpengaruh signifikan terhadap dampaknya pada performa belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial adalah jaringan online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi dengan orang dari berbagai belahan dunia. Ini termasuk berbagai jenis platform, seperti jejaring sosial (Facebook, Instagram), platform berbagi video (YouTube, TikTok), aplikasi pesan (WhatsApp, dan Telegram). Pada dasarnya, media sosial berfungsi sebagai cara untuk berkomunikasi dan berbagi informasi dan pengalaman, baik profesional maupun pribadi. Media sosial juga berfungsi sebagai alat untuk membantu mahasiswa belajar, seperti berdiskusi, berbagi informasi, atau mencari referensi



akademik. Meskipun media sosial memiliki banyak manfaat, penggunaan yang berlebihan atau tanpa pengawasan yang baik dapat menyebabkan masalah, seperti kurang fokus dan kurang produktif dalam belajar.

1. Pengertian Media Sosial

Menurut McGraw Hill Dictionary, media sosial sesuatu yang dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi secara timbal balik dengan menciptakan, berbagi, dan mendiskusikan ide dalam jaringan serta komunitas digital.

Menurut Varinder Taprial dan Priya Kanwar (2012), media sosial adalah media yang digunakan oleh orang untuk menjadi sosial, baik secara offline, maupun online, dengan berbagai isi, berita, foto, dan lainnya dengan orang lain.

Menurut Mark Hopkins (2008), istilah “media sosial” mencakup lebih dari sekadar platform media baru, termasuk sistem seperti Facebook dan lainnya, yang dianggap jejaring sosial. Tujuan utamanya adalah bahwa berbagai platform tersebut mengandung elemen sosial dan berfungsi sebagai media untuk komunikasi publik.

P.N. Howard dan M.R Park (2012), media sosial terdiri dari tiga bagian penting : infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk membuat serta enditribusikan konten; isi yang mencakup pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk budaya digital; dan orang, organisasi, serta perusahaan yang memproduksi dan mengonsumsi konten digital.

Menurut Michael cross (2013), istilah “media sosial” merujuk pada teknologi yang digunakan untuk berkolaborasi, berbagi informasi, dan berinteraksi melalui pesan web. Seiring berkembangnya teknologi yang terus berlangsung, media sosial menjadi hipernim yang merangkum berbagai jenis penggunaan dan desain.

Menurut The ABC(2011), media sosial adalah teknologi digital yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berbagi informasi di jaringan global. Platform ini telah diadopsi dalam berbagai sektor, termasuk politik, bisnis, media, iklan, kepolisisna, serta layanan darurat, dan berperan signifikan dalam mendorong diskusi serta tindakan sosial.

2. Efek Media Sosial Bagi Mahasiswa

Media sosial secara bertahap telah menjadi faktor kunci dari kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama mahasiswa, di era digital seperti sekarang ini. Media sosial sering menjadi topik diskusi karena banyak

konsekuensi negatifnya, tetapi juga memiliki efek positifnya. Adapun efek positif penggunaan media sosial bagi mahasiswa, yaitu:

- Sebagai media pembelajaran
Menuntut ilmu dapat dilakukan dengan mudah diberbagai lokasi dan waktu tidak hanya di sekolah. Karena keberadaan media sosial, sebagai mahasiswa, dapat menemukan banyak ide dan pengetahuan baru yang akan memperluas wawasan. Mahasiswa dapat menggunakan media sosial untuk berkomunikasi atau berbagi ide dengan yang lainnya. Selain itu, media sosial menyediakan berbagai jenis konten kreatif yang dapat membantu mahasiswa dalam menemukan hal-hal yang mungkin bermanfaat.
- Terhubung ke seluruh dunia
Media sosial memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan siapa pun di seluruh dunia tanpa batasan jarak. Selain itu, melalui media sosial, mahasiswa dapat belajar tentang berbagai hal menarik dari seluruh dunia, serta mengenal berbagai budaya, bahasa, gaya hidup, dan aspek lainnya. Selain itu, ada peluang besar untuk memperoleh informasi baru dari acara-acara yang berskala internasional yang didistribusikan melalui media sosial.
- Konten media sosial dapat digunakan sebagai data untuk penelitian atau riset. Mahasiswa dapat mengumpulkan data menggunakan cuitan di Twitter, melakukan survei dan polling sederhana di Instagram, atau menganalisis konten tertentu jika diperlukan. Mahasiswa juga dapat bergabung dengan grup yang berkaitan dengan pekerjaan penelitian di Facebook.
- Membantu mahasiswa lebih mandiri
Memperoleh kemampuan untuk belajar secara mandiri adalah salah satu hal yang mahasiswa dari siswa sekolah. Biasanya, dosen hanya memberikan satu topik, dan siswa harus mencari sendiri diskusinya. Internet dan media sosial sangat bermanfaat karena memungkinkan setiap orang mendapatkan dan memverifikasi informasi secara langsung.

Adapun, secara negatif dampak penggunaan media sosial dikalangan mahasiswa, adalah:



- Merasa ketergantungan
Banyak mahasiswa menjadi kecanduan media sosial tanpa mengenal waktu karena sering menggunakannya dengan waktu yang lama. Akibatnya, dapat menurunkan produktivitas dan mengurangi rasa sosial antar teman.
 - Kesehatan terganggu
 - Mediasosial memiliki efek negatif pada pendidikan dan kesehatan. Salah satunya adalah masalah mata. Alat, tulisan kecil di layar, dan pancaran radiasi serta terlalu lama melihat layar perangkat dapat membahayakan mata. Saat ini bahkan ada istilah penyakit mata yang terkait dengan perangkat, yaitu eye strain, yaitu gangguan mata yang disebabkan oleh terlalu lama melihat perangkat.
 - Memicu kejahatan
Pengaruh negatif penggunaan media sosial yang cukup berbahaya adalah kemungkinan memicu tindakan kriminal. Media sosial dapat berfungsi sebagai faktor untuk melakukan tindakan kriminal. Kita semua menyadari bahwa situs media sosial menyimpan informasi pribadi kita. Selain itu juga, fakta bahwa sebagian besar siswa yang tinggal jauh dari pantauan orang tua meningkatkan kemungkinan mereka dapat melakukan aksi kriminal atau berbahaya.
- 3. Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa**
Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, mahasiswa terus menggunakan media sosial. Media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai hiburan, mahasiswa juga menggunakannya untuk komunikasi, mendapatkan informasi, dan membangun jaringan sosial. Terdapat beberapa media sosial yang sering digunakan, diantaranya adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, YouTube, Tik Tok, dan lainnya. Berdasarkan pengamatan, media sosial yang lebih sering digunakan oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Nias, semester 1 adalah WhatsApp. Sebanyak 48,9% responden memilih WhatsApp sebagai media sosial yang sering mereka gunakan. Kemudian di urutan yang kedua adalah Tik Tok yang sering mahasiswa gunakan.

Media sosial yang sering digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	WhatsApp	23	48.9	48.9	48.9
	Facebook	4	8.5	8.5	57.4
	YouTube	1	2.1	2.1	59.6
	Instagram	8	17.0	17.0	76.6
	Tik Tok	11	23.4	23.4	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Gambar 1 Media sosial yang sering digunakan

Selain itu, penggunaan media sosial untuk setiap mahasiswa juga berbeda-beda. Ada yang menggunakan media sosial dari 1-2 jam atau bahkan lebih dari 8 jam.

Rata-rata waktu yang digunakan untuk media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 Jam	18	38.3	38.3	38.3
	3-4 Jam	13	27.7	27.7	66.0
	5-6 Jam	9	19.1	19.1	85.1
	7-8 Jam	2	4.3	4.3	89.4
	Lebih dari 8 Jam	5	10.6	10.6	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Gambar 2 Waktu yang digunakan untuk media sosial

Berdasarkan pengamatan, sebanyak 38% responden menggunakan media sosial selama 1-2 jam. Artinya, sebagian besar responden menggunakan media sosial dalam jangka waktu yang cukup singkat, sekitar 1 hingga 2 jam setiap harinya. Namun, meskipun ini tidak terlalu lama, penggunaan media sosial ini masih dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mahasiswa, salah satunya fokus belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut.

4. Tingkat Konsentrasi Belajar Mahasiswa

Penggunaan media sosial adalah satu faktor yang sering mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa. Sebagian mahasiswa percaya bahwa media sosial dapat mengganggu fokus belajar mereka, terutama ketika mereka terlalu sering memeriksa ponsel atau berinteraksi dengan platform digital saat belajar. Notifikasi atau rasa ingin tahu yang muncul sering kali menyebabkan siswa kehilangan fokus pada materi yang sedang mereka pelajari. Berdasarkan data, sebanyak 40,4% responden memilih netral. Artinya, mereka sebagian percaya bahwa media sosial dapat mengganggu fokus belajar mereka. Sebanyak 53.2%, mahasiswa jarang terganggu oleh aktivitas media sosial.



Kepercayaan bahwa media sosial dapat mengganggu fokus belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	16	34.0	34.0	34.0
	Sangat setuju	10	21.3	21.3	55.3
	Netral	19	40.4	40.4	95.7
	Tidak Setuju	1	2.1	2.1	97.9
	Sangat tidak setuju	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Gambar 3 Kepercayaan bahwa media sosial mengganggu fokus belajar

Seberapa sering fokus belajar terganggu karena media sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	16	34.0	34.0	34.0
	Sangat sering	2	4.3	4.3	38.3
	Jarang	25	53.2	53.2	91.5
	Tidak pernah	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Gambar 4 Seberapa sering media sosial mengganggu fokus belajar

5. Apakah Media Sosial Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media sosial berkorelasi dengan frekuensi gangguan fokus belajar mahasiswa, dilakukan analisis data korelasi. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara jumlah waktu yang dihabiskan di media sosial dan konsentrasi dalam belajar. Pada akhirnya, hal ini dapat berdampak pada prestasi akademik atau hasil belajar mahasiswa.

Correlations			
Rata-rata waktu yang digunakan untuk media sosial	Pearson Correlation	1	.221
	Sig. (2-tailed)		.135
	N	47	47
Seberapa sering fokus belajar terganggu karena media sosial	Pearson Correlation	.221	1
	Sig. (2-tailed)	.135	
	N	47	47

Gambar 5 Hasil

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa angka korelasi antara kedua variabel adalah 0.221, menunjukkan hubungan yang lemah tetapi positif. Ini dikarenakan nilai hanya 0.211, yang mendekati 0, korelasi ini tergolong sangat lemah. Artinya, meskipun ada kecenderungan positif, pengaruh waktu yang dihabiskan di media sosial terhadap gangguan fokus belajar sangat kecil dan hampir tidak terlihat dalam data ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester 1 Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Nias menggunakan media sosial, dengan WhatsApp menjadi yang paling sering digunakan.. sebagian besar siswa juga menggunakan media sosial selama 1-2 jam setiap harinya. Meskipun penggunaan media sosial relatif singkat, penggunaan ini tetap berdampak pada konsentrasi belajar mereka.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi antara waktu yang dihabiskan di media sosial dan tingkat konsentrasi belajar menunjukkan korelasi yang tidak signifikan, dengan angka korelasi 0.221, menunjukkan hanya 40,4% responden menganggap media sosial dapat mengganggu fokus belajar mereka.

Dengan demikian, meskipun ada kecenderungan bahwa media sosial mengganggu konsentrasi mahasiswa, dampaknya terhadap hasil belajar mereka tidak signifikan.

Saran

- Mengatur waktu penggunaan media sosial: Untuk mencegah penggunaan media sosial yang mengganggu aktivitas belajar, mahasiswa disarankan untuk bijak dalam mengatur waktu.
- Meningkatkan disiplin belajar: Untuk meningkatkan keterampilan belajar, mahasiswa harus menghindari penggunaan media sosial selama bagian penting dari kelas dan menetapkan waktu khusus untuk aktivitas media sosial setelah tugas atau tugas selesai.
- Pendidikan literasi: Dengan literasi digital yang memadai, mahasiswa dapat belajar menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan tidak membiarkannya mengganggu konsentrasi mereka.
- Penelitian lebih lanjut: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi komponen tambahan yang mempengaruhi konsentrasi belajar untuk melacak bagaimana pengaruh media sosial terhadap hasil belajar dalam jangka waktu yang lebih lama.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar. (2017). *20 Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli*. Pakar Komunikasipakarkomunikasi.Com. <https://Pakarkomunikasi.Com/Pengertian-Media-Sosial-Menurut-Para-Ahli>
- Azizah Nina Amalia. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. 1–23.
- Irfan, M., Nursiah, S., & Rahayu, A. N. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial (Medsos) Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri Perumnas Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 9(3), 262. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10851>
- Manfaat, R. (2024). *6 Manfaat Media Sosial bagi Mahasiswa di Era Milenial*. Manfaat.Co.Id. [https://manfaat.co.id/manfaat-media-sosial-bagi-mahasiswa#:~:text=6 Manfaat Media Sosial bagi Mahasiswa di Era,Berjalan Lebih Efisien ... 6 Menghemat Biaya](https://manfaat.co.id/manfaat-media-sosial-bagi-mahasiswa#:~:text=6%20Manfaat%20Media%20Sosial%20bagi%20Mahasiswa%20di%20Era,Berjalan%20Lebih%20Efisien%20...%206%20Menghemat%20Biaya)
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Astono Putri, T. T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(2), 68. <https://doi.org/10.24114/jtp.v15i2.39120>
- Nadzia, N. (2021). *Dampak Positif dan Negatif bagi Pelajar dan Mahasiswa dalam Bermedia Sosial*. Kompasiana Blogging. https://www.kompasiana.com/nurnadzia5073/61caa5da9bdc405f03366622/dampak-positif-dan-negatif-bagi-pelajar-dan-mahasiswa-dalam-bermedia-sosial?page=2&page_images=1
- Palestri, H. (2021). *MAKSIMALKAN: 6 Manfaat dan Fungsi Media Sosial bagi Pelajar dan Mahasiswa*. Ruang Mahasiswa. <https://ruangmahasiswa.com/lifestyle-trend/maksimalkan-manfaat-dan-fungsi-media-sosial/>
- Singarimbun, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Sekolah The Impact of Social Media Usage in the Learning Process at Schools. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(1), 1–6. <https://journals.ldpb.org/index.php/cognoscere>
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Bene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBERTUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI